

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, dengan disertai perhitungan seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Saat ini Perusahaan SINAR TERANG ABADI membuat perencanaan agregat dengan menggunakan strategi tenaga kerja merata sebanyak 26 orang tenaga kerja, dan menggunakan lembur apabila diperlukan dan perusahaan tidak menginginkan adanya persediaan akhir. Strategi ini menghasilkan biaya sebesar Rp. 392.490.824.
2. Perencanaan agregat dapat dilakukan berdasarkan peramalan permintaan. Adapun metode peramalan permintaan yang paling sesuai untuk diterapkan adalah metode *Trend Linier* dengan persamaan :

$$Y = 2229,17 + 8,28 * t$$

3. Strategi yang paling cocok untuk digunakan oleh perusahaan adalah perencanaan agregat dengan menggunakan strategi tenaga kerja merata tanpa persediaan akhir maupun perencanaan agregat dengan strategi angkatan kerja merata dan persediaan awal sama dengan persediaan akhir. Strategi ini menghasilkan jumlah biaya sebesar Rp. 377.086.168.
4. Dengan menggunakan strategi di atas, Perusahaan SINAR TERANG ABADI dapat menghemat biaya sebesar Rp. 15.404.656.

5.2 SARAN

Beberapa saran dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menghasilkan produknya, sebaiknya perusahaan mengacu pada perencanaan agregat, oleh karena itu sebaiknya perusahaan mempelajari perencanaan agregat dan sebelum melakukan perencanaan produksi, perusahaan harus menggunakan peramalan terlebih dahulu, karena peramalan merupakan dasar bagi perencanaan produksi.
2. Agar penerapan metode yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan kemauan serta kesungguhan dari seluruh pihak yang terkait. Hal ini penting karena penerapan metode ini memerlukan dukungan dan kerja sama semua bagian perusahaan